

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

POLITEKNIK BALEKAMBANG JEPARA

TAHUN 2025



Program Studi :

D4 Rekayasa Perangkat Lunak

D4 Administrasi Bisnis International

D4 Akuntansi Keuangan Publik

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025

D4 Rekayasa Perangkat Lunak, D4 Administrasi Bisnis International,
D4 Akutansi keuangan Publik
Politeknik Balekambang Jepara ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Jepara, 9 Desember 2025

Lembaga Penjaminan Mutu



Ir. Ahmad Budi Yulianto, M.M

Ketua P2M

Mengetahui,
Politeknik Balekambang Jepara



Miftahudin, S.Ag., MM.

Direktur

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan Politeknik Balekambang Jepara. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Politeknik Balekambang Jepara telah menyelesaikan laporan pelaksanaan AMI sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan institusi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kondisi dan peta mutu pada setiap unit kerja di Politeknik Balekambang Jepara (POLIBANG).

Berbagai temuan yang diperoleh melalui pelaksanaan AMI merupakan informasi penting yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu di lingkungan POLIBANG Jepara. Hasil audit beserta rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan program studi maupun manajemen Politeknik Balekambang dalam menentukan kebijakan dan tindakan perbaikan yang tepat guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal akan dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memastikan, memantau, dan mengevaluasi perkembangan mutu pada setiap unit kerja. Dengan pelaksanaan AMI secara berkala, perkembangan capaian mutu serta berbagai aspek yang masih memerlukan perbaikan dapat teridentifikasi secara lebih jelas dan terukur.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lembaga Penjaminan Mutu

Ketua,

Nur Ahmad Budi Yulianto, M.M

DAFTAR ISI

Cover	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II INDIKATOR PENGUKURAN	2
BAB III AUDITOR DAN PELAKSANAAN AUDIT	4
BAB IV HASIL AUDIT.....	5
4.1. Hasil Audit Program Studi	5
A. Kriteria Visi, Misi, Target, dan Strategi	8
B. Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	9
C. Kriteria Kemahasiswaan	12
D. Kriteria Sumber Daya Manusia	14
E. Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	18
F. Kriteria Pendidikan	19
G. Kriteria Penelitian.....	25
H. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat	27
I. Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma	28
BAB V KESIMPULAN, EVALUASI, DAN REKOMENDASI.....	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Evaluasi.....	31
5.3 Rekomendasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit serta melakukan evaluasi secara objektif terhadap tingkat kesesuaian antara kriteria audit yang telah ditetapkan dengan kondisi nyata yang ada. Pelaksanaan AMI dilakukan secara berkala setiap tahun sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu yang berorientasi pada perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan audit selanjutnya menjadi salah satu bahan penting dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) oleh pimpinan Politeknik Balekambang Jepara.

Dalam sistem penjaminan mutu Politeknik Balekambang Jepara, audit merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus peningkatan mutu. Audit Mutu Internal pada dasarnya bukanlah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penilaian semata, melainkan merupakan instrumen untuk mengidentifikasi kondisi, mengevaluasi pelaksanaan standar, serta merumuskan peluang perbaikan. Oleh karena itu, auditor dan auditee memiliki posisi yang sama dalam upaya bersama untuk meningkatkan mutu institusi. Pelaksanaan AMI perlu dibangun atas dasar kesadaran, komitmen, dan kemauan internal seluruh unsur institusi untuk mewujudkan budaya mutu secara berkelanjutan.

Sasaran utama pelaksanaan Audit Mutu Internal adalah mendorong peningkatan dan pengembangan mutu pada seluruh program studi di lingkungan Politeknik Balekambang Jepara. Melalui kegiatan audit, berbagai capaian, kesesuaian, potensi, serta aspek yang masih memerlukan perbaikan dapat diidentifikasi secara sistematis.

Laporan Audit Mutu Internal ini disusun untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada civitas akademika Politeknik Balekambang Jepara mengenai gambaran dan peta mutu program studi sebagai salah satu ujung tombak dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat, terarah, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Balekambang Jepara dari waktu ke waktu.

BAB II

INDIKATOR PENGUKURAN

Manfaat audit ialah didapatkannya materi nyata sebagai bahan-bahan tinjauan manajemen untuk membuat keputusan mutu. Dengan demikian Audit internal merupakan salah satu landasan dalam pengembangan institusi. Karena tujuan utama dilakukannya audit internal untuk meningkatkan kualitas institusi, maka dalam hal ini audit dilakukan kepada seluruh prodi yang ada di lingkungan Polibang Jepara. Audit dilakukan oleh seseorang atau yang ditunjuk untuk melakukan audit mutu sedangkan unit kerja yang di audit disebut auditee.

Pelaksanaan AMI dilakukan dengan menggunakan instrumen APS 4.0 yang berbasis output outcome serta kesesuaian dengan Standar yang berlaku di Polibang Jepara. Hal ini dilakukan dengan maksud 1) Strategi mewujudkan sebagai politeknik berstandar Nasional, 2) Membantu Program Studi untuk meningkatkan status akreditasi. Secara terperinci indikator dalam instrumen AMI, sebagai berikut:

- 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
 1. Kesesuaian Visi Misi
 2. Mekanisme keterlibatan
 3. Strategi pencapaian
- 2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
 1. Sistem Tata Pamong
 2. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial
 3. Kerjasama
 4. Penjaminan Mutu
 5. Kepuasan Pemangku Kepentingan
- 3) Kriteria Kemahasiswaan
 1. Kualitas Input Mahasiswa
 2. Keberlanjutan
 3. Layanan Kemahasiswaan
- 4) Standar Sumber Daya Manusia
 1. Profil Dosen
 2. Kinerja Dosen
 3. Pengembangan Dosen
 4. Tenaga Kependidikan
- 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Keuangan
2. Sarana dan Prasarana
- 6) Pendidikan
 1. Kurikulum
 2. Karakteristik Proses Pembelajaran
 3. Rencana Proses Pembelajaran
 4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran
 5. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
 6. Penilaian Pembelajaran
 7. Integrasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran
 8. Suasana Akademik
 9. Kepuasan Mahasiswa
- 7) Penelitian
 1. Relevansi Penelitian
 2. Penelitian Dosen dan Mahasiswa
- 8) Pengabdian kepada Masyarakat
 1. Relevansi PkM
 2. PkM Dosen
- 9) Luaran dan Capaian Tridharma
 1. Pendidikan
 2. Penelitian dan PkM

BAB III

AUDITOR DAN PELAKSANAAN AUDIT

3.1. Rekrutmen Auditor

Kegiatan audit internal dilakukan oleh tim audit yang ditunjuk sesuai dengan kompetensinya oleh Polibang Jepara dimana setiap program studi wajib mengirimkan calon auditor yang akan dilatih dan diuji menjadi auditor internal. Salah satu syarat penting calon auditor internal adalah memahami tentang sistem penjaminan mutu internal; memiliki kemampuan untuk menggali jawaban dari auditee; serta memiliki etika sebagai auditor.

Auditor yang terpilih untuk melakukan audit mutu internal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Nur Budi Yulianto, M.M	Kepala Lembaga Penjamin Mutu
2	Ahmad Mubais, M.Pd	Sekretaris

Pelaksanaan audit internal di lingkungan Polibang Jepara dilaksanakan oleh auditor internal pada bulan Agustus tahun 2024.

BAB IV HASIL AUDIT

4.1. Hasil Secara Umum

Kegiatan audit internal dilakukan oleh tim audit yang ditunjuk sesuai dengan kompetensinya oleh Polibang Jepara. Pelaksanaan audit internal di lingkungan Polibang Jepara dilaksanakan oleh auditor internal pada bulan Agustus tahun 2025.

Secara keseluruhan hasil audit yang dilakukan kepada Polibang Jepara dengan 9 Kriteria penilaian yaitu: Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; Kriteria Mahasiswa; Kriteria SDM; Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Kriteria Pendidikan; Kriteria Penelitian; Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat; Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma. Skor maksimal untuk jawaban atas instrumen audit adalah 400. Rentang predikat skor hasil audit dirinci sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Skor Nilai dan Predikat Hasil Audit

Rentang Skor	Huruf	Predikat
1–200	-	Kurang
201– 300	C	Baik
301– 360	B	Baik Sekali
361– 400	A	Unggul

Hasil skor total rata-rata Polibang Jepara secara keseluruhan untuk 9 Kriteria adalah **226** dengan predikat“**BAIK**”. AMI memetakan mutu masing-masing standar penilaian dan rerata masing-masing standar dari keseluruhan Prodi yang ada di Polibang Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rataan Skor Masing-masing Standar Instrumen AMI

No	Kriteria Penilaian	Rataan Skor	Predikat
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1,67	Cukup
2.	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	2,50	Baik
3.	Mahasiswa	2,40	Baik
4.	Sumber Daya Manusia	2,25	Baik
5.	Keuangan, Sarana dan Prasarana	3,00	Baik
6.	Pendidikan	2,71	Baik
7.	Penelitian	1,67	Cukup
8.	Pengabdian kepada Masyarakat	2,00	Cukup
9.	Luaran dan Capaian Tridharma	1,88	Cukup
Rerata		2,26	Baik
Sumber: Data AMI 2024 (diolah)			

A. Kriteria Visi, Misi, Target, dan Strategi

Kriteria Visi, Misi, Target, dan Strategi terdapat 3 komponen, dimana temuan yang paling banyak pada standar identitas adalah:

1. Dokumen proses pembuatan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi masih belum lengkap;
2. Dokumen tentang visi, misi, tujuan dan strategi yang disosialisasikan kepada civitas akademik dan stakeholders yang terkait masih sangat minim.
3. Dokumen pedoman tentang survei pemahaman Visi, misi sudah ada akan tetapi pelaksanaan survei pemahaman visi, misi tidak dilakukan secara rutin hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya dokumen Laporan Survey Pemahaman Visi Misi;
4. Dalam dokumen yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi belum terlihat tahapan pencapaiannya.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap kegiatan mulai dari penyusunan, evaluasi Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) harus didokumentasikan dengan baik;
- b. Dilakukan survei pemahaman Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) secara kontinyu;
- c. Dilakukan sinkronisasi antara Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS);
- d. Stiap prodi di Polibang Jepara memiliki visi keilmuan yang dibuktikan keselarasannya dengan CP dan CPMK pada pembelajaran.

B. Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Standar pengelolaan terdiri dari 5 komponen yang dinilai, yaitu: Sistem Tata pamong, Kepemimpinan dan kemampuan manajerial, kerjasama, Penjaminan Mutu, Rencana Strategis, dan Rencana Operasional. Berdasarkan hasil penilaian dari auditor **2,50** atau **Baik**. Temuan terletak pada:

1. Sistem Tata pamong

Penilaian dari komponen pertama ditentukan berdasarkan pada *Struktur tata pamong dan Perwujudan Good governance yang meliputi: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) kredibel dan (5) adil*. Adapun temuan pada kriteria ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi bentuk ketransparanan dalam pengelolaan setiap prodi di Polibang Jepara sudah mulai bisa ditunjukkan khususnya di bidang pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi dokumen untuk kepuasan layanan, keuangan, penelitian, dan pengabdian masih belum bisa ditunjukkan dengan baik.

- b. Dokumen perencanaan yang tersedia pada setiap Program studi di Polibang Jepara masih sangat minim, ada sebagian program studi sudah memiliki dokumen perencanaan akan tetapi formatnya tidak sama. Karena belum ada buku pedoman penyusunan dokumen perencanaan

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap kegiatan tridharma perlu diperhatikan perwujudan pengelolaan yang baik yang meliputi (1) *transparan*, (2) *akuntabel*, (3) *bertanggung jawab*, (4) *kredibel* dan (5) *adil* ;
- b. Seluruh kegiatan tridharma wajib selalu memperhatikan PPEPP dan dibuktikan dengan adanya dokumen

2. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial

Kriteria ini menilai komitmen dari Pimpinan institusi dan pimpinan Ka Prodi untuk mengembangkan institusi dan Prodi disertai dengan penilaian kemampuan pimpinan dalam melakukan manajerial berbasis aspek perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Temuan pada saat audit lapang yang dilaksanakan adalah:

- a. Ka Prodi dalam setiap prodi di Polibang Jepara belum semuanya bisa menunjukkan bukti sah dari komitmen pimpinan dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik;
- b. Pelaksanaan tata pamong belum dapat menunjukkan bukti sah kemampuan manajerial dalam hal mengkoordinasikan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut masih sangat kurang;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dokumen tertulis pakta integritas untuk menjalankan fungsi tata kelola;
- b. Membuat dokumen pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan serta membuat tindak lanjut atas evaluasi kegiatan yang dilakukan.

3. Kerjasama

Sub kriteria ini mengukur mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS serta adanya kebermanfaatn kerjasama yang dibuktikan dengan dokumen pendukung. Temuan pada sub kriteria kerjasama adalah:

- a. Banyak kerjasama yang berhenti pada tahap MoU dan tidak ditindaklanjuti dalam MoA atau kegiatan bersama;
- b. Belum ada monev kerjasama yang dilakukan sehingga tidak bisa mengukur tingkat kebermanfaatan bagi PS dan kepuasan mitra

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Menindaklanjuti MoU menjadi MoA dan kegiatan bersama dengan mitra kerjasama serta mendokumentasikan laporan dengan baik;
- b. Melakukan evaluasi kerjasama secara berkala (1 tahun sekali) kepada mitra kerjasama dan membuat laporan monev kerjasama;
- c. Merekomendasikan kepada Bidang 4 Polibang Jepara membuat form pendataan inisiasi kerjasama ke seluruh Prodi sebelum dimulainya periode penyusunan anggaran untuk tahun berikutnya. Bidang 4 memberikan informasi inisiasi kerjasama yang akan dilakukan pada tahun anggaran selanjutnya.

4. Penjaminan Mutu

Institusi dinilai melakukan penjaminan mutu yang paripurna jika 1) memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) memiliki dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) melaksanakan siklus penjaminan mutu, dan 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.

Pada saat audit lapangan ditemukan beberapa hal:

- a. Sistem penjaminan mutu di setiap program studi polibang jepara sudah berjalan akan tetapi masih ada yang belum pernah melakukan proses penjaminan mutu tridharma;
- b. Belum ada langkah-langkah atau perencanaan yang jelas untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi, misalnya perbaikan dalam hal pembelajaran dosen, umpan balik kepada pengguna berkaitan dengan lulusan, dan lain-lain

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh hasil monev dari tridharma menjadi bahan rapat tindak lanjut untuk perbaikan dan didokumentasikan dengan baik.

5. Kepuasan Pemangku Kepentingan

Pada komponen kepuasan pemangku kepentingan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra. Temuan pada saat audit lapangan adalah:

- a. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan seperti mahasiswa, tendik, dan dosen sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal.
- b. Belum adanya lulusan sehingga belum bias diketahui kepuasan pada pengguna.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sosialisasi dan pelatihan olah data sederhana sehingga unit bisa menyajikan laporan yang dapat digunakan untuk bahan pengambilan kebijakan dan keputusan.

C. Kriteria Kemahasiswaan

Kriteria kemahasiswaan terdiri dari 3 komponen yang dinilai, yaitu: Kualitas input mahasiswa, Keberlanjutan, dan Layanan Kemahasiswaan. Berdasarkan hasil penilaian auditor diperoleh 2,40 yaitu mendapatkan peringkat “**Baik**”. Temuan auditor di lapangan pada saat pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Input Mahasiswa

Pada komponen ini, titik tekan penilaian adalah pada proses seleksi, kuantitas mahasiswa yang mengikuti seleksi, kesesuaian dengan peraturan yang ada di Polibang serta tindak lanjut dari hasil seleksi. Selain itu, mahasiswa luar negeri juga menjadi penilaian dalam komponen ini. Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Tidak memiliki mahasiswa luar negeri;
- b. Belum ada dasar kebijakan daya tampung.;
- c. Keketatan masuk di Polibang Jepara masih sangat longgar, artinya belum ada kebijakan batasan daya tampung pada masing-masing program studi;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing
- b. Dibuatkan suatu kebijakan berkaitan dengan kebijakan daya tampung.

2. Keberlanjutan

Komponen ini menilai tentang upaya yang dilakukan UPPS untuk menarik animo dari calon mahasiswa. Keseluruhan kegiatan akan diminta bukti sah pelaksanaan demikian juga dengan *impact* dari kegiatan yang dilakukan terhadap PMB. Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Kegiatan sosialisasi masih dipahami sebagai satu-satunya kegiatan yang dilakukan untuk menarik animo, institusi belum memahami bahwa lomba, seminar, branding institusi juga menjadi salah satu faktor penarik bagi calon mahasiswa;

- b. Institusi belum memasukkan informasi dengan baik ke dalam website institusi, sementara hasil Monev PMB mengatakan bahwa website dan *social media* merupakan salah satu sarana bagi calon mahasiswa untuk mencari informasi;
- c. Kekuatan *word of mouth* belum menjadi *force* dari Polibang Jepara. Hal ini berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap layanan baik akademik ataupun non akademik.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi secara berkala dengan bidang 3 untuk menentukan pola dan cara yang tepat untuk menarik calon mahasiswa;
- b. Menggagas kegiatan yang dapat menjadi sarana bagi siswa SMA di Jepara dan sekitarnya untuk lebih mengenal Polibang secara profil dan fasilitas agar tertarik untuk berkuliah di Polibang Jepara;
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa sehingga *willingness to promote* dari mahasiswa meningkat;

3. Layanan Kemahasiswaan

Komponen ini menilai layanan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi 1) penalaran, minat dan bakat, 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) serta aksesibilitas layanan tersebut. Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Belum dimilikinya standar pelayanan bagi mahasiswa; yang ada hanya SOP tentang pelayanan dan kesejahteraan mahasiswa (pengembangan penalaran, minat, bakat, seni, dan Beasiswa);
- b. Masih belum dipahaminya SOP tentang pelayanan dan kesejahteraan mahasiswa (pengembangan penalaran, minat, bakat, seni, dan Beasiswa);
- c. Belum adanya tindak lanjut dari hasil survey kepuasan pelayanan.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Dibuatkannya standar pelayanan bagi mahasiswa dilingkungan Polibang Jepara mulai dari input (mahasiswa masuk), proses (pelaksanaan pembelajaran), Output (mahasiswa lulus);
- b. Melakukan sosialisasi berkaitan dengan SOP tentang pelayanan dan kesejahteraan mahasiswa (pengembangan penalaran, minat, bakat, seni, dan Bea siswa);
- c. Adanya tindak lanjut dari hasil survey kepuasan pelayanan untuk perbaikan dikemudian hari.

D. Kriteria Sumber Daya Manusia

Standar Sumber Daya Manusia terdiri dari 4 komponen yang dinilai, yaitu: Profil dosen; Kinerja dosen; Pengembangan dosen; dan Tenaga Kependidikan. Berdasarkan hasil dari penilaian auditor 2,55 yaitu mendapatkan peringkat “**Baik**”. Temuan auditor dilapangan pada saat pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

1. Profil Dosen

Komponen ini menilai kecukupan dosen; Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS; Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik guru besar/Lektor kepala terhadap jumlah DTPS; Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik; persentase dosen tidak tetap; rasio dosen dan mahasiswa; dan beban dosen dalam membimbing mahasiswa TA. Temuan pada saat pelaksanaan audit dilapangan dengan hasil temuan antara lain:

- a. Keseluruhan penilaian pada komponen ini masih sangat rendah karena tidak adanya dosen berpendidikan S3, jumlah jabatan fungsional dosen masih belum banyak yang memiliki;
- b. Polibang Jepara belum memiliki Rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, sehingga pengembangan dosen belum terencana dengan baik;
- c. Sudah ada SOP tentang rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan akan tetapi tidak cukup bukti pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan berpedoman pada kebijakan yang ada;
- d. Belum dimilikinya standar tenaga kependidikan yang akan di tempatkan pada unit kerja;
- e. Belum adanya reward and punishment bagi tenaga pendidik dan kependidikan;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Dibuatkan Rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dalam perencanaan tentang pengembangan dosen terencana dengan baik;
- b. Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan SOP tentang rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan;
- c. Distribusi dokumentasi rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan;
- d. Dibuatnya kebijakan tentang standar tenaga kependidikan yang akan di tempatkan pada unit kerja;

2. Kinerja Dosen

Komponen ini mengukur rekognisi dosen yang dimiliki oleh Polibang, bisa sebagai visiting lecture; narasumber; speaker; reviewer pada jurnal terakreditasi; dan

beberapa kriteria lain seperti publikasi, HKI, tulisan ilmiah dosen di media lain. Temuan yang didapat pada hasil audit di lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Belum ada dosen yang menjadi *visiting lecture* di Politeknik lain;
- b. Belum ada dosen yang menjadi narasumber, keynote speaker di seminar atau pertemuan ilmiah tingkat nasional;
- c. Dokumentasi Kegiatan dan rekognisi dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri yang masih kurang koordinatif, terutama dosen sebagai pembicara/narasumber/pemateri masih minim;
- d. Sitasi dosen masih kecil;
- e. Masih ada dosen yang belum memiliki publikasi di TS

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Menindaklanjuti kerjasama dengan politeknik yang sudah terakreditasi untuk dapat menyelenggarakan seminar/pertemuan ilmiah bersama yang melibatkan speaker/lecture dari kedua perguruan tinggi;
- b. Administrasi terhadap proses rekognisi dosen dimohon untuk didokumentasikan dengan baik;
- c. Dibuat perencanaan terhadap dosen yang akan melaksanakan studi lanjut ke jenjang lebih tinggi;
- d. Adanya kebijakan atau mekanisme atau sistem informasi berkaitan dengan pendistribusian dokumen seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pagelaran/ pameran/peragaan dan Pencapaian prestasi/ reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional yang dapat diakses oleh banyak unit kerja yang ada di lingkungan POLIBANG Jepara;

3. Pengembangan Dosen

Pada komponen ini komponen yang menjadi penilaian adalah upaya Polibang dalam mengembangkan dosen dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan pengembangan dosen, dan tindak lanjut atas evaluasi yang dilakukan. Audit di lapangan yang dilakukan hasil temuan antara lain:

- a. Masih belum ada upaya yang konkret dalam hal peningkatan presentase jabatan fungsional.
- b. Masih belum ada upaya yang konkret dalam hal peningkatan tridharma dosen.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Kedepan institusi wajib memiliki perencanaan dalam pengembangan dosen dalam hal kuantitas dan kualitas seiring dengan perencanaan pengembangan jumlah mahasiswa yang selaras dengan renstra instansi;
- b. Membuat kebijakan tentang akselerasi jabatan fungsional dosen sehingga jumlahnya semakin banyak;
- c. Memperbaiki sistem pemantauan dalam tridharma dosen.

4. Tenaga Kependidikan

Pada komponen ini penilaian ditekankan kepada kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dan lain sebagainya). Kecukupan dilihat dari jumlah tenaga kependidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi Audit di lapangan dihaasilkan temuan antara lain:

- a. Belum ada pustakawan tersertifikasi yang dimiliki institusi;
- b. Laboran yang dimiliki UPPS masih terbatas dan sebagian belum memiliki sertifikasi laboran;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan tambahan tenaga kependidikan dilengkapi dengan evaluasi beban kerja tendik;
- b. Institusi membuat perencanaan pengembangan pustakawan, laboran, dan tendik;
- c. Institusi melakukan mekanisme penjadwalan dan perencanaan untuk sertifikasi laboran dan tendik sesuai dengan kebutuhan dan keselarasan dalam renstra;

E. Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kriteria ini terdiri dari dua komponen yaitu komponen keuangan; serta Sarana dan Prasara. Hasil penilaian auditor yaitu 3,00 yaitu mendapatkan peringkat “**Baik**”. Berikut ini gambaran temuan dan penilaian pada kriteria keuangan, sarana, dan prasarana.

1. Keuangan

Komponen ini menilai *dana operasional mahasiswa per tahun, dana yang digunakan untuk penelitian dosen per tahun, dana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen, realisasi investasi SDM, sarana, dan prasarana untuk mendukung tridharma, serta kecukupan dana untuk pengembangan tridharma.* Audit di lapangan menghasilkan temuan antara lain:

- a. Laporan masih belum dapat dihitung dengan baik karena realisasi anggaran belum dapat sepenuhnya diakses oleh UPPS demikian juga dengan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat;
- b. Realisasi investasi juga belum dapat dihitung secara rinci terutama untuk investasi SDM;
- c. Belum ditemukan perencanaan/*forecast* keuangan baik di tingkat institusi sehingga penentu jaminan finansial untuk pengembangan belum dapat dibuktikan.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Bagian keuangan merilis Laporan Realisasi Anggaran di setiap akhir tahun anggaran (31 Agustus atau paling lambat pekan pertama September) sehingga institusi dapat memilah biaya-biaya yang masuk pada komponen penilaian keuangan;
- b. Institusi perlu membuat *forecast* keuangan berdasarkan kondisi terkini dari prodi. *Forecast* dibuat bersama 3 bidang dan perwakilan prodi.

2. Sarana dan Prasarana

Komponen ini menilai kecukupan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang baik untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Temuan pada saat pelaksanaan audit dilapangan dengan hasil temuan antara lain:

- a. Sarana dan prasarana pembelajaran di kelas sudah cukup baik
- b. Perlu adanya pengadaan Lab Komputer serta Laboratorium pendukung kompetensi;
- c. Kondisi laboratorium yang ada masih kurang sehingga tidak mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan proses pemahaman, belajar dan mengajar;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan inventarisasi ulang dalam hal asset sehingga dapat diketahui asset mana yang sudah perlu diganti/diremajakan;
- b. Perlu dilakukan rencana pengadaan laboratorium berikut dengan alat-alatnya, cermat dalam melihat informasi hibah yang diadakan oleh kemdikbud/ristekdikti;

F. Kriteria Pendidikan

Penilaian pada kriteria ini meliputi 10 komponen yaitu: *Kurikulum; Kartakteristik proses pembelajaran; rencana proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; monitoring dan evaluasi proses pembelajaran; penilaian*

pembelajaran; integrasi PPM dosen ke dalam pembelajaran; suasana akademik; dan kepuasan mahasiswa. Penilaian auditor yaitu 2,71 yaitu mendapatkan peringkat “Baik”. Berikut ini gambaran rata-rata penilaian pada kriteria pendidikan.

1. Kurikulum

Penilaian pada komponen ini adalah pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pakar dan stakeholder, kesesuaian CPL dan CPMK dengan KKNI, memiliki peta kompetensi untuk menggambarkan ketepatan struktur kurikulum. Temuan komponen ini pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Dokumentasi kegiatan pemutakhiran/peninjauan kurikulum belum didokumentasikan dengan baik;
- b. Kegiatan pemutakhiran kurikulum tidak mengundang pakar kurikulum yang sesuai dengan kompetensi setiap prodi;
- c. Belum melakukan pengukuran kesesuaian profil lulusan dengan CP sesuai KKNI;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Peninjauan kurikulum sebaiknya mengundang pakar kurikulum yang sesuai dengan kompetensi;
- b. Seluruh dokumen pendukung kegiatan pemutakhiran kurikulum didokumentasikan dengan baik;

2. Karakteristik proses pembelajaran

Komponen ini mengukur apakah karakteristik proses pembelajaran sudah terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hasil temuan saat audit lapangan antara lain:

- a. Institusi melakukan proses pembelajaran dengan *student center learning* atau berpusat kepada mahasiswa akan tetapi belum dapat menjelaskan sifat pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif pada pembelajaran;

- b. Belum ditemukanya bukti pembelajaran yang meliputi sifat-sifat pembelajaran di atas;
- c. Institusi belum dapat mengukur kualitas lulusan dengan CPL dan CPMK yang ada.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Dalam RPS dan elearning yang disetup oleh dosen wajib menunjukkan adanya sifat pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif untuk pelaksanaan pembelajaran;
- b. Bidang 1 dapat menetapkan *tools*/alat yang dapat digunakan untuk dapat mengukur ketercapaian CP dan CPMK.

3. Rencana Proses Pembelajaran

Komponen ini menilai ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) serta kedalaman dan keluasan RPS ditunjukkan dengan adanya review RPS dan akses RPS oleh mahasiswa. Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Masih ada dosen yang belum membuat RPS dan diupload di e-learning;
- b. Belum adanya peninjauan RPS yang diselaraskan dengan kebutuhan pengetahuan serta pemutakhiran referensi dan bahan kajian;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sistem pemantauan mengenai kelengkapan RPS sebagai salah satu syarat mengajar ;
- b. Dibuatkan pedoman peninjauan RPS dan template RPS yang memuat seluruh kebutuhan pembelajaran mulai dari metode, sifat, dan penilaian.

4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Komponen ini menilai bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome; pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Sebagian Prodi telah memanfaatkan *e-learning* untuk proses pembelajaran, akan tetapi masih dalam bentuk tatap muka/luring. Masih sangat kecil presentase dosen yang melakukan pembelajaran daring;
- b. Sebagian besar Prodi belum mampu menunjukkan bukti sahih kesesuaian metode pembelajaran dengan CP dan CPMK;

- c. Praktik lapang atau jam pembelajaran praktikum sudah cukup baik, akan tetapi perlu diperjelas dan dilaksanakan untuk 1 SKS Praktikum adalah 100 menit tatap muka.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Institusi mulai mengembangkan sistem pembelajaran yang bisa digunakan untuk Luring dan interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa;
- b. Institusi membuat rambu-rambu atau arah modul baru dalam e-learning dosen di mana dosen dapat menghubungkan atau menggunakan metode yang sesuai dengan CP;
- c. Peninjauan seluruh MK dan SKS serta jam belajarnya di setiap prodi.

5. Monev Proses Pembelajaran

Komponen ini menilai *monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.*

Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Rata-rata laporan yang ditunjukkan hanya berkisar pada presensi dosen, distribusi nilai, dan penilaian mahasiswa terhadap kinerja pembelajaran dosen belum dapat menjelaskan ketercapaian CP dan CPMK di setiap Prodi;
- b. Dokumen evaluasi beban belajar mahasiswa belum menjadi bahan laporan;
- c. Belum ada tindak lanjut yang dilakukan.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan harus memuat format pengukuran ketarcapaian CP dan CPMK berdasarkan RPS dan proses pembelajaran;
- b. Adanya pemantauan oleh Bidang 1 secara rutin dan berkala.

6. Penilaian Pembelajaran

Komponen ini menilai tentang *mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. Penilaian juga memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian; 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk*

mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Belum ditemukan bukti otentik yang menyatakan penilaian mencakup 5 prinsip penilaian;
- b. Belum ada bukti otentik yang menunjukkan pelaksanaan penilaian yang terdiri dari teknik dan instrument penilaian yang sah;
- c. Laporan belum mencakup rekapitulasi penilaian dengan sah dan terpercaya.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Perbaikan sistem *e-learning* dan RPS yang memberikan informasi kriteria penilaian untuk setiap MK;
- b. Dokumentasi dari seluruh penilaian dosen;
- c. Laporan mencakup proses validasi penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen.

7. Integrasi PPM dalam Pembelajaran

Komponen ini menilai tentang *Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah.*

Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Belum ditemukan bukti otentik yang menyatakan adanya integrasi PPM dosen ke dalam mata kuliah;
- b. Belum ada bukti otentik yang menunjukkan bahwa dosen melakukan penelitian sesuai dengan CP;
- c. Belum ada standar penghitungan presentase PPM yang diintegrasikan dalam MK sehingga belum dapat dihitung dengan baik.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. LPPM membuat peta PPM, keselarasan PPM terhadap CP dan integrasi PPM dalam MK dan pembelajaran;
- b. Dibuatkan standar penghitungan presentase PPM yang diintegrasikan dalam MK;

8. Integrasi PPM dalam Pembelajaran

Komponen ini menilai tentang *Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik seperti kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku..*

Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Kuliah umum, stadium general dilakukan Polibang 1 tahun sekali, Seminar ilmiah di Prodi setiap tahun sekali;
- b. Dokumentasi dari kegiatan Studium general, kuliah umum, dan Seminar Ilmiah belum lengkap;

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Polibang memberikan rambu-rambu dan aturan pelaksanaan kegiatan yang mendukung suasana akademik dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya;
- b. Secara berkala institusi mengadakan bedah buku-buku atau referensi terbaru sesuai dengan kompetensi minimal 3 bulan sekali atau 4 kali dalam 1 tahun dan dilengkapi dengan bukti sah;
- c. Pencatatan administrasi kegiatan Studium general, kuliah umum, dan Seminar Ilmiah belum lengkap didokumentasikan dengan baik.

9. Kepuasan Mahasiswa

Komponen ini menilai tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan yang meliputi 1) *kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; 5) penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.* Selain itu tindak lanjut dari hasil kepuasan mahasiswa juga menjadi penilaian dalam komponen ini.

Temuan pada saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran adalah BAIK;
- b. Institusi belum melakukan survey kepuasan secara spesifik atau mengolah data hasil survey;
- c. Data institusi menyatakan mahasiswa cukup puas dengan proses akademik;
- d. Tindak lanjut dari hasil survey belum terlihat nyata.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Institusi melakukan olah data spesifik dari data yang diperoleh dari hasil Monev PBM ataupun survey kepuasan;
- b. Tindak lanjut harus dilakukan dengan baik dan dikomentasikan.

G. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu Relevansi Penelitian serta Penelitian Dosen dan Mahasiswa. Penilaian dari auditee **2,67**, nilai itu menunjukkan bahwa kualitas penelitian **Baik**, sedangkan penilaian auditor yaitu 1,67 yaitu mendapatkan peringkat **“Cukup”**. Berikut ini gambaran rata-rata penilaian pada kriteria penelitian dilihat dari temuan auditor dilapangan pada saat pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

1. Relevansi Penelitian

Komponen ini menilai relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: *1) memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian; 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.* Hasil audit dilapangan yang dilakukan oleh auditor ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. LPPM sudah membuat rencana induk penelitian dan rencana induk pengabdian, akan tetapi belum di *break down* atau diturunkan di masing-masing program studi, hal tersebut bisa dilihat dari judul penelitian dan pengabdian yang di buat oleh dosen masih ada yang belum sesuai dengan rencana induk penelitian dan rencana induk pengabdian yang dibuat oleh LPPM;
- b. Belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen;
- c. Belum ada evaluasi kinerja penelitian dan evaluasi penelitian yang dapat digunakan sebagai perbaikan relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Institusi melalui LPPM membuat *breakdown* peta jalan penelitian;
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan penelitian yang dilakukan mahasiswa mengarah ada pengembangan keilmuan di prodi;
- c. LPPM membuat evaluasi penelitian dan kinerja penelitian dalam sumbangsihnya meningkatkan relevansi penelitian dengan pembelajaran.

2. Penelitian Dosen dan Mahasiswa

Komponen ini menilai rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dan tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau tingkat publikasi yang direncanakan. Selain itu Persentase jumlah penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir juga dinilai dalam komponen ini. Pelaksanaan audit di lapangan dengan hasil temuan antara lain:

- a. Beberapa Prodi dalam institusi belum mampu menunjukkan perencanaan penelitian sampai tingkat publikasi;
- b. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian masih sedikit;
- b. Prodi belum bisa menghitung dan menunjukkan bukti kesesuaian penelitian dengan keilmuan PS.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan penelitian yang dilakukan mahasiswa mengarah ada pengembangan keilmuan
- b. Institusi membuat evaluasi penelitian dan kinerja penelitian dalam sumbangsinya meningkatkan relevansi penelitian dengan pembelajaran

H. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria ini mencakup komponen Relevansi PkM dan PkM yang dilakukan dosen. Penilaian auditor terhadap kriteria ini adalah **2,23** atau “**Cukup**”. Berikut ini gambaran rata-rata penilaian pada kriteria pengabdian masyarakat dan temuan pada saat audit lapang:

1. Relevansi PkM

Komponen ini menilai tentang Relevansi PkM dilihat dari 1) adanya peta jalan yang memayungi agenda PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan agenda PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS. Selain itu, Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun juga dinilai. Penilaian didasarkan pada temuan saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. LPPM sudah membuat rencana induk pengabdian, akan tetapi belum di break down atau diturunkan di masing-masing program studi, hal tersebut bisa dilihat dari judul pengabdian yang di buat oleh dosen yang ada di program studi masih

ada yang belum sesuai dengan rencana induk pengabdian yang dibuat oleh LPPM;

- b. Belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen;
- c. Belum ada evaluasi kinerja PkM dan evaluasi PkM yang dapat digunakan sebagai perbaikan relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Institusi melalui LPPM membuat breakdown peta jalan PkM;
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen yang mengarah ada pengembangan keilmuan di prodi;
- c. LPPM membuat evaluasi PkM dan kinerja PkM dalam sumbangsinya meningkatkan relevansi PkMdengan pembelajaran.

2. Penelitian Dosen dan Mahasiswa

Komponen ini menilai rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dan tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau tingkat publikasi yang direncanakan. Selain itu Persentase jumlah penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir juga dinilai dalam komponen ini. Pelaksanaan audit di lapangan dengan hasil temuan antara lain:

- a. Beberapa Prodi belum mampu menunjukkan perencanaan PkM sampai tingkat publikasi;
- b. Beberapa Prodi masih belum memenuhi minimal 1 dosen 1 PkM/Tahun
- c. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam PkM masih sedikit;
- d. Prodi belum bisa menghitung dan menunjukkan bukti kesesuaian PkM dengan keilmuan PS.

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi kepatuhan dosen terhadap pelaksanaan PkM;
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen dan penelitian yang dilakukan mahasiswa mengarah ada pengembangan keilmuan di prodi;
- c. Prodi membuat evaluasi penelitian dan kinerja PkM dalam sumbangsinya meningkatkan relevansi penelitian dengan pembelajaran

I. Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria ini mencakup komponen Pendidikan; Penelitian dan PkM. Penilaian auditor terhadap kriteria ini adalah 1,88 atau “**CUKUP**”. Berikut ini gambaran rata-rata penilaian pada kriteria Luaran dan Capaian Tridharma dan temuan pada saat audit lapang:

1. Pendidikan

Komponen ini menilai 1) Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan dilihat dari *a) keserba cakupan, b) kedalaman, dan c) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu*; 2) Rata-rata IPK lulusan, 3) Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, 4) Masa studi dalam 3 tahun terakhir. 5) Persentase kelulusan tepat waktu. 6) Tacer study; 7) Waktu tunggu lulusan untuk bekerja; 8) Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi; 9) Tingkat kepuasan pengguna lulusan; 10) Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Penilaian didasarkan pada temuan saat pelaksanaan audit di lapangan antara lain:

- a. Sebagian besar prodi belum pernah melakukan analisis CPL
- b. Belum ada lulusan

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Dibuat alat/tools untuk mengukur analisis CPL;

2. Penelitian dan PkM

Komponen ini menilai Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi serta luaran PPM yang dihasilkan mahasiswa. Pelaksanaan audit di lapangan dengan hasil temuan antara lain:

- a. Belum ada payung hukum di Polibang yang mengatur tentang hal ini;
- b. Tidak ada mahasiswa D4 yang melakukan publikasi dan hasil PPM selaras dengan bidang Prodi

Rekomendasi dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat payung hukum pengaturan publikasi mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam skripsi/tugas akhir;
- b. Meningkatkan peran mahasiswa dalam PPM yang mengarah ada pengembangan keilmuan;

BAB V

KESIMPULAN, EVALUASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penilaian AMI yang dilakukan oleh auditor tidak hanya menilai performa institusi, akan tetapi pendokumentasian seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi mulai dari perencanaan hingga peningkatan hasil (tindak lanjut hasil evaluasi). Sebagian besar instrumen penilaian AMI lebih menitikberatkan pada tridharma pertama yaitu Pendidikan. Standar penilaian yang mendapatkan nilai rata-rata paling baik adalah Standar Identitas, sedangkan Standar Mahasiswa menempati urutan penilaian terbawah. Meskipun demikian, permasalahan yang merata ditemukan pada saat audit di lapangan adalah belum rutin melakukan evaluasi pemahaman visi dan misi serta mengawal pelaksanaan rencana strategis untuk mencapai visi.

5.2 Evaluasi

Pelaksanaan AMI 2024 tidak terlepas dari kekurangan dan perlunya mengambil keputusan secara cepat pada saat menemui masalah di lapangan. Hasil evaluasi pelaksanaan secara keseluruhan adalah Sistem AMI belum sepenuhnya dimanfaatkan. Beberapa hal terkait undangan dan pemberitahuan pelaksanaan AMI dan hasil penilaian auditor masih dilaksanakan manual.

5.3 Rekomendasi

Hasil kesimpulan dan evaluasi AMI dibahas oleh auditor dan bersama dengan LPM untuk kemudian dirumuskan rekomendasi dan tindak lanjut agar kekurangan pada pelaksanaan penjaminan mutu dan kegiatan akademik dapat teratasi dan ditingkatkan pada tahun selanjutnya. Rekomendasi yang diusulkan atas hasil AMI adalah sebagai berikut:

- a. Membuat peta yang jelas untuk mewujudkan Visi Keilmuan dengan CPL;
- b. Penataan kembali perencanaan kegiatan yang berbasis pada pedoman dan kebijakan yang ada,
- c. Penataan sistem dokumentasi kegiatan,
- d. Evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat.